

Editorial

Edisi ini merupakan edisi perdana yang sepenuhnya melalui format sistem Open Jurnal System (OJS). Hal ini diperlukan untuk keperluan akreditasi jurnal. Semoga semua pihak yang terlibat dalam jurnal ini bisa beradaptasi dengan sistem baru ini. Beberapa artikel menarik terdapat dalam edisi kali ini. Salah satunya adalah mengenai chorea pada pasien diabetes mellitus (DM) tipe 2 yang mengalami komplikasi hiperglikemia hiperosmolar nonketotik. Pendekatan klinis yang seksama, termasuk menyingkirkan adanya penyebab struktural di otak yang bisa menyebabkan chorea, menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Selain itu, terdapat laporan kasus juga mengenai perubahan status mental pasien yang dirawat awalnya dengan Covid-19. Fenomena ini memang tidak jarang bisa ditemukan pada pasien perawatan di ruang isolasi. Seperti halnya artikel chorea, pada kasus ini juga perlu langkah untuk mengeksklusi kemungkinan etiologi infeksi lain, di samping virus SARS-CoV-2, yang menyebabkan perubahan status mental pasien, misalnya dengan melakukan analisis cairan otak.

Kedua artikel tentang komplikasi DM tipe 2 dan Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi sistem lain di tubuh kita, dalam hal ini sistem endokrin, respirasi, dan infeksi, dengan manifestasi neurologis. Hal sebaliknya juga bisa terjadi, bahwa lesi struktural di otak bisa berdampak pada sistem lain. Misalnya, pasien perdarahan subaraknoid bisa mengakibatkan kelainan pada elektrokardiografi (EKG) dan keluhan sesak akibat edema paru neurogenik. Dengan demikian, pemahaman mengenai interaksi otak dengan sistem lain di tubuh kita adalah hal yang penting dikuasai.

Dr. Ramdinal Aviesena Zairinal, Sp.N(K)